BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2005:32):

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan karyawan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Mitra Insan Utama Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunan tertentu (Sugiono, 2010:2). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara menulis dalam menganalisis data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif agar diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29):

"Metode deksriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas". Sedangkan menurut menurut Arikunto (2006:7): "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan". Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moh. Nazir (2005:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut, Desain dari penelitian adalah "semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Mitra Insan Utama Bandung
3. Merumuskan masalah dengan membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah

Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan

4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan
5. Menetapkan hipotesis sesuai dengan fenomena yang terjadi dengan berdasarkan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus melakukan pengukuran variabel yang digunakan. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.
7. Mengumpulkan data mengenai Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung
8. Melakukan analisis data mengenai Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian dalam suatu studi tertentu yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Operasional variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), Sugiono (2009:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiono (2009:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Kerja. Untuk lebih jelasnya, Operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Konsep Variabel	Sub Variabel/ Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukur	No kuesioner	Sumber data
Kesejahteraan Karyawan Semua mencakup jenis penghargaan berupa insentif seperti gaji,uang makan,uang THR, bonus, fasilitas, serta pelayanan	1. Ekonomis	• Gaji • Uang makan • Uang THR • Bonus	1. Tingkat pemberian gaji pada karyawan 2. Tingkat Tunjangan uang makan pada karyawan 3. Tingkat pemberian THR pada karyawan 4. Tingkat pemberian bonus lembur kerja pada karyawan		1 2 3 4	Karyawan PT. Mitra Insan Utama Bandung
	2. Fasilitas	• Sarana ibadah • Kafetaria	5. Tingkat fasilitas tempat sarana ibadah pada perusahaan 6. Tingkat pengadaan kafetaria pada perusahaan	**ORDINAL**	5 6	
	3. Pelayanan	• Jemputan karyawan • Asuransi	7. Jemputan karyawan yang di berikan oleh perusahaan 8. Tingkat asuransi yang diberikan pada karyawan		7 8	
Motivasi Kerja Satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan	1. Pengakuan	- Dihargai oleh rekan kerja - Pimpinan memberikan kepada karyawan perasaan nilai dan harga diri	9. Tingkat hubungan sesama karyawan baik 10. Tingkat pimpinan memberikan dorongan atau motivsi	**ORDINAL**	9 10	Karyawan PT. Mitra Insan Utama Bandung
	2. Pekerjaan itu sendiri	- Menyenangi pekerjaan	11. Tingkat Karyawan menyenangi pekerjaannya		11	
	3. Pengembangan ke arah individu	- Peluang untuk mengembangkan kemampuan	12. Tingkat pimpinan memberikan motivasi terhadap karyawannya		12	

		- Pengembangan karir	13. Tingkat pimpinan memberikan apresiasi terhadap karyawan nya		13	
	4. Tanggung Jawab	- Kesanggupan melaksanakan perintah. - Kemampuan menyelesaikan tugas dengan cepat	14. Meningkatkan ketaatan melaksanakan perintah 15. Meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian tugas		14 15	
Prestasi Kerja Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.	1. Mutu kerja	• Ketepatan • Keterampilan • Ketelitian & Kerapihan	16. Seberapa baik karyawan dalam ketepatan kerjanya 17. Meningkatkan keterampilan kerja 18. Meningkatkan ketelitian & kerapihan kerja karyawan	**ORDINAL**	16 17 18	Karyawan PT. Mitra Insan Utama Bandung
	2. Ketangguhan	• Mengikuti perintah	19. Seberapa jauh karyawan mampu mengikuti arahan dari atasan		19	
	3. Sikap	• Ketepatan waktu • Tanggung jawab • Kerjasama	20. Tingkat disiplin karyawanterhadapketepatan waktudalam bekerja 21. Tingkat karyawan dalam melaksanakan pekerjaan 22. Tingkat hubungan sesama rekan kerja baik		20 21 22	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung, adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari data diperusahaaan. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajer perusahaan yaitu manajer HRD dan karyawan PT.Mitra Insan Utama yang berlokasi di JL.PHH. Mustofa No.45 Bandung dan wawancara ini dilaksanakan yaitu mulai bulan april 2014, serta penyebaran kuesioner

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan, situs internet yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2009:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung yang berjumlah 76 orang.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh Menurut Sugiyono (2010:68) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:73) "Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian". Dengan menggunakan 62 responden diambil semua sehingga digunakan semuanya.

Adapun sampel dari penelitian ini diambil dari populasi dan populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT.Mitra Insan Utama Bandung yang terdapat dalam beberapa bagian di bidangnya.

Metode Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan

memilih secara acak sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai respoden, yang mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. *Stratified random sampling* digunakan karena populasi sifatnya heterogen, dilihat dari variabel-variabel penelitian, sedangkan salah satu keandalan pendugaan adalah ditentukan oleh keseragaman populasi.

Menurut Masri Singarimbun (2001:162), untuk mengurangi keseragaman tersebut maka dapat digambarkan secara tepat populasi yang sifatnya heterogen, dimana populasi harus dibagi-bagi ke dalam strata yang relative homogen sehingga keragaman di dalam stratum akan lebih kecil dibandingkan keragaman antar stratum/populasi secara keseluruhan.

Ukuran sampel adalah bagian dari populasi. *A sample is a subset of population* (Sekaran, 2006:267). Untuk mendapatkan (n) dalam populasi digunakan rumus Slovin (Suliyanto, 2006:100). Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

N = Jumlah populasi

d = Prosentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Dalam penelitian ini ditetapkan 10%

n = Ukuran sampel minimal

1 = Angka Konstan

Dengan menggunakan rumus di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{76}{76x(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 62$$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman sebagai berikut :

$$n_i = \frac{n_i \; x \; n}{N}$$

Dimana :

n_i = Besarnya sampel pada strata ke-i

N_i = Besarnya populasi pada strata ke-i

N = Besarnya populasi keseluruhan

n = Besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Bag. HRD

$$n = \frac{24 \; x \; 62}{76} = 19$$

2. Bag. Keuangan/ Akuntansi

$$n = \frac{23 \; x \; 62}{76} = 19$$

3. Bag. ADM

$$n = \frac{29 \; x \; 62}{76} = 24$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing perusahaan yang menjadi mitra kerja PT Mitra Insan Utama Bandung secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Penelitian

No	Perusahaan Mitra Kerja	Populasi	Sampel
1	Bag. HRD-SDM	24	19
2	Bag. Keuangan	23	19
3	Bag. Administrasi	29	24
Total		76	62

Sumber : PT. Mitra Insan Utama

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

   Merupakan sejumlah data yang di peroleh dengan cara studi lapangan (*Field Research*) yaitu langsung terjun ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan di PT. Mitra Insan Utama Bandung.

   Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

   a. Wawancara

      Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan dan manajer perusahaan yang berkaitan dengan Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja tehadap Prestasi Kerja

Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung pada bulan april 2014 yang beralamat di JL.PHH. Mustofa No.45 Bandung

b. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai penerapan Kesejahteraan Karyawan, Motivasi Kerja, serta Prestasi Kerja karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada table 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3

Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju(SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui buku-buku tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), tulisan ilmiah maupun catatan kuliah yang ada hubungannya dengan judul dan isi skripsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan melalui dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja tehadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung.

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan

jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

3.2.4.1 Uji MSI (data ordinal ke interval)

Untuk dapat diolah menggunakan data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dll (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah Method of Succesive Interval (MSI).

Langkah - langkah Method of Succesive Interval (MSI) sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan Z pada rumus distribusi normal
5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval*.

$$Means\ of\ interval = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus :

   Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum] + 1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan.

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kategori : sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.

b) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua jawaban responden.

c) Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata – rata dari total skor.

d) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakam statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e) Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang memacu pada ketentuan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2000:225) dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\%\ \text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x} 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Menurut Umi Narimawati (2010:46), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati, 2010:46

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh *item-item* pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

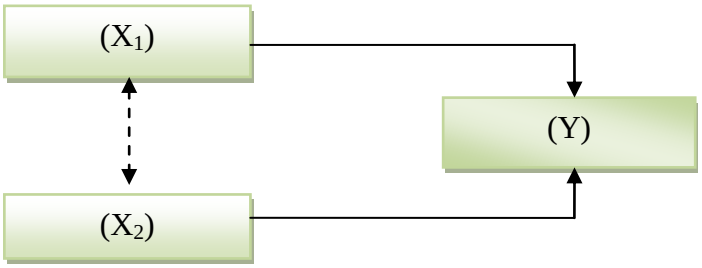
Hipotesis yang diajukan penulis akan dibuktikan dengan menggunakan Metode Analisis Jalur. Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh bersama (*joint effect*). Besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen) disebut koefisien jalur. Sebelum mengambil kesimpulan mengenai hubungan kausal dalam analisis jalur, maka terlebih dahulu diuji keberartian (signifikansi) untuk setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari kesejahteraan karyawan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Mitra Insan Bandung baik secara bersama-sama maupun secara individual. Dalam penelitian ini perhitungan akan lebih banyak menggunakan *Microsof Excel*.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya diperlukan persyaratan:

1. Hubungan antara variabel harus merupakan hubungan linier
2. Semua variabel residu tidak mempunyai korelasi satu sama lain

3. Skala pengukuran baik variabel penyebab maupun pada variabel akibat sekurang-kurangnya Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel kesejahteraan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan digunakan analisis jalur *(path analysis).*

   Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Analisi Jalur

Keterangan:

X_1 : Kesejahteraan Karyawan

X_2 : Motivasi Kerja

Y : Prestasi Kerja

4. **Analisis Korelasi**

   Menurut Sujana dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X

dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

X_1 = Kesejahteraan Karyawan

X_2 = Motivasi Kerja

Y = Prestasi Kerja

N = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koofesien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	**0-0.20**	**Sangat Rendah**
2	**0.21-0.40**	**Korelasi yang lemah**
3	**0.41-0.60**	**Korelasi Sedang**
4	**0.61-0.80**	**Cukup Tinggi**
5	**0.80-1**	**Korelasi Tinggi**

Sumber: Syahri Alhusin, 2003 : 157

5. **Analisis Determinasi**

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan

baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft/SPSS* atau secara manual didapat dari R^2 = SS reg/Sstot

KD=r² x 100%

Dimana :

KD = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakkan sebelumnya, dalam penelitian ini yang akan diuji Kesejahteraan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Prestasi Kerja (Y). Dalam pengujian ini terdapat dua substruktur yaitu pengujian untuk tipe yang pertama X1 dengan X2 dan yang kedua yaitu X1 dan X2 terhadap Y baik secara simultan maupun parsial.

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-K-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara

nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft.* Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (prestasi kerja) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati et.,al., (2010:51) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

H_1 : Kesejahteraan Karyawan Berhuungan dengan Motivasi Kerja pada PT. Mitra Insan Utama Bandung.

Ho : $\rho_{YX1}=\rho_{YX2} = 0$ Artinya secara simultan Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja tidak berhubungan signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

Ha : $\rho_{YX1}\neq\rho_{YX2} \neq 0$ Artinya secara simultan Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja berhubungan signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

c. Kriteria pengujian

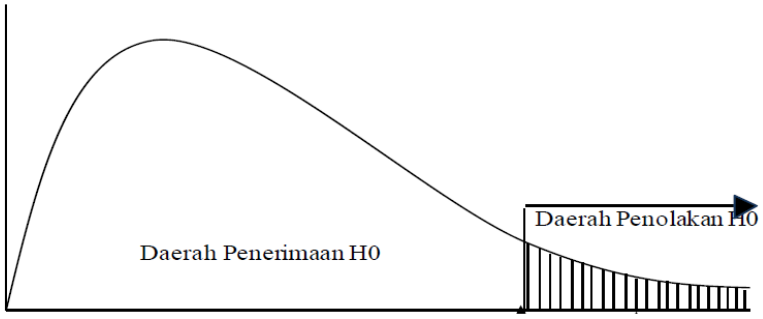
Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

a) Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak H_0 jika nilai Fhitung< 0,05

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan:



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY.....Xk)CRii}{(n-k-1)}}} \; I = 1, 2, 3 \ldots\ldots\ldots, 5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Ho : $\rho_{YX1} = 0$ Secara parsial Kesejahteraan Karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

Ha : $\rho_{YX1} \neq 0$ Secara parsial Kesejahteraan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

H_2 : Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Mitra Insan Utama Bandung

dimana :

Ho : $\rho_{YX2} = 0$ Secara parsial Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

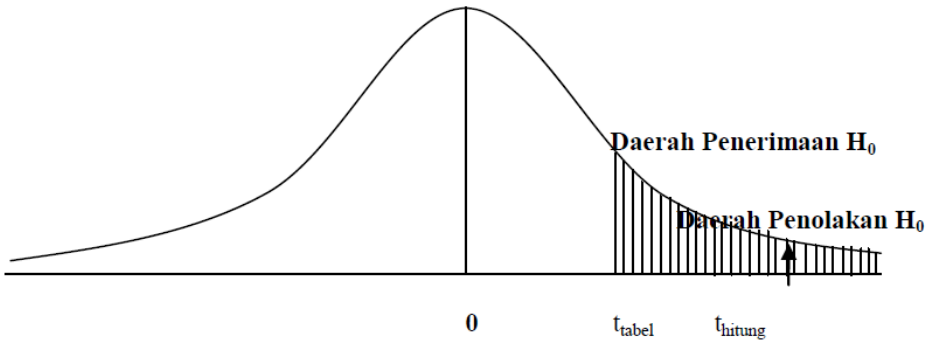
Ha : $\rho_{YX2} \neq 0$ Secara parsial Kesejahteraan Karyawan dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan.

b. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$) Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.
c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
d. t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi $_t$*student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan df = $(n - k - 1)$

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0.



Gambar 3.3

Daerah Peneriman dan Penolakan H_o Secara Parsial.